

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu daerah bahkan negara ditentukan dari beberapa faktor perekonomian. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan terhadap perkembangan perekonomian khususnya di Indonesia. Peranan sektor perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian, karena dalam suatu perekonomian perbankan merupakan jantungnya suatu Negara. Sehingga dapat dikatakan kemajuan suatu bank bisa menjadi tolak ukur kemajuan suatu daerah bahkan negara.¹

Dalam perkembangannya, perbankan terbagi menjadi dua macam yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri

¹ Ai Siti Farida, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 120.

atas Bank Umum Syariah, unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

Keberadaan bank yang menerapkan prinsip Islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah dikembangkan mulai tahun 1992, diawali oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang kemudian disusul oleh lembaga-lembaga keuangan Islam lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wat-tamwil (BMT).³

Salah satu bank umum yang memiliki peran penting dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah bank BRI Syariah. Pendirian PT Bank BRISyariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank

² Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hlm. 54

³ Karim, Adiwarman, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2007), hal 5

BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

PT Bank BRISyariah merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara, perusahaan ini dapat digolongkan menjadi perusahaan yang sangat baik dalam menjalankan kinerja keuangannya, karena segala aturan telah ditetapkan sesuai dengan standar yang diatur pemerintahan, namun pastinya perlu dilakukan sebuah evaluasi dan penilaian untuk menilai dan meningkatkan kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah. Saat ini BRISyariah menempati posisi ketiga berdasarkan peringkat kinerja dan assetnya.⁴

Bank BRISyariah mampu bersaing dengan bank lainnya, hal ini dibuktikan dengan didapatkannya 6 penghargaan langsung dari Majalah Infobank salah satunya adalah sebagai peringkat kedua bank umum syariah. Dalam perjalanannya kurang dari 12 tahun telah menjadi bank syariah yang menempati posisi kedua itu merupakan prestasi yang baik.

Kinerja keuangan yang baik bisa menjadi keuntungan bagi sebuah perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik tentu saja

⁴ <http://www.brisyariah.co.id> diakses pada hari Sabtu, 25 Januari 2020 pukul 14.35 WIB

akan cepat menarik para pemodal atau investor untuk membiayai atau menginvestasikan kekayaannya kepada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan profitabilitas.⁵

Rasio profitabilitas dapat menjadi alat ukur kinerja perbankan syariah, dimana rasio profitabilitas adalah cerminan dari keseluruhan efisiensi dan kinerja suatu kegiatan bisnis/usaha. Rasio profitabilitas merupakan sebuah cara untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁶

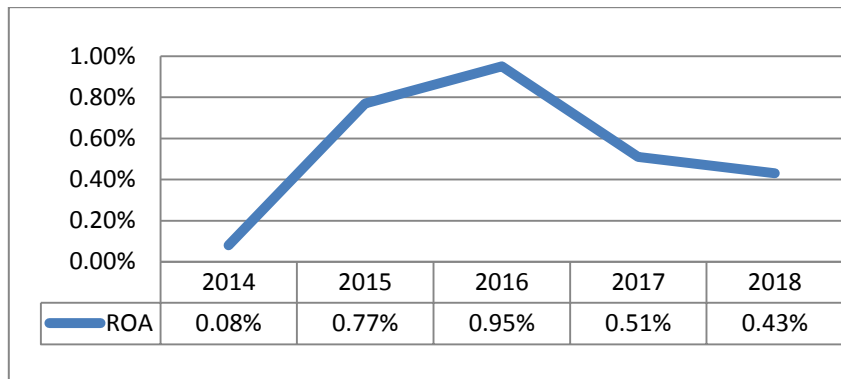
Kinerja keuangan bank dapat ditinjau dari rasio profitabilitas, pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan. Perkembangan kinerja keuangan di tinjau dari rasio profitabilitas PT. Bank BRISyariah 2014-2018 dapat dilihat pada gambar.

⁵ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta PT Bumi Aksara, 2006), hal. 239

⁶ Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal.197

Gambar 1.1

ROA Bank BRISyariah 2014-2018



Sumber: Annual Report BRISyariah www.brisyariah.co.id data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 1.1 nilai ROA pada tahun 2015-2017 memiliki nilai diatas 0.5% yang berarti BRISyariah memperoleh laba cukup tinggi, sedangkan pada tahun 2014 dan 2018 nilai ROA berada di bawah 0.5% yang mengindikasikan bahwa perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian. Fluktuasi ROA pada bank BRISyariah pada tahun 2014 dan 2018 dimungkinkan terjadi karena pengaruh dari faktor makro ekonomi seperti inflasi, kurs dollar dan suku bunga yang juga berfluktuasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga instrumen makro ekonomi yaitu, inflasi, kurs dollar dan suku bunga dalam melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Irham Fahmi dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam kondisi inflasi yang stabil dan terkendali, perusahaan cenderung memiliki peluang untuk bisa memperoleh keuntungan sesuai dengan target dalam rencana bisnis. Sedangkan ketika dalam kondisi inflasi yang tidak stabil, memungkinkan cadangan (*reserve* perusahaan) akan terkuras lebih untuk membelanjai dan menstabilkan inflasi, termasuk cadangan dalam bentuk mata uang asing. Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank Indonesia juga perlu untuk menetapkan tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang sesuai sebagai dasar atau patokan bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga mereka agar mereka dapat tetap likuid dan menguntungkan.⁷

Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar. Dalam kegiatan

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 199.

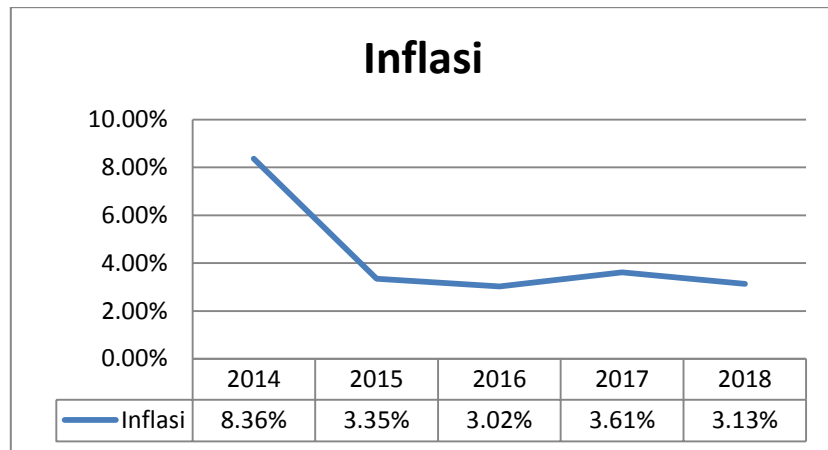
transaksi tersebut, nilai tukar akan mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, bank dapat memperoleh pendapatan berupa *fee* dan selisih kurs.⁸

Menurut Adiwarman Karim besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh *profit*. Sehingga, semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank.⁹

⁸ *Ibid*, hlm. 246.

⁹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 54.

Gambar 1.2
Perkembangan Inflasi 2014-2018

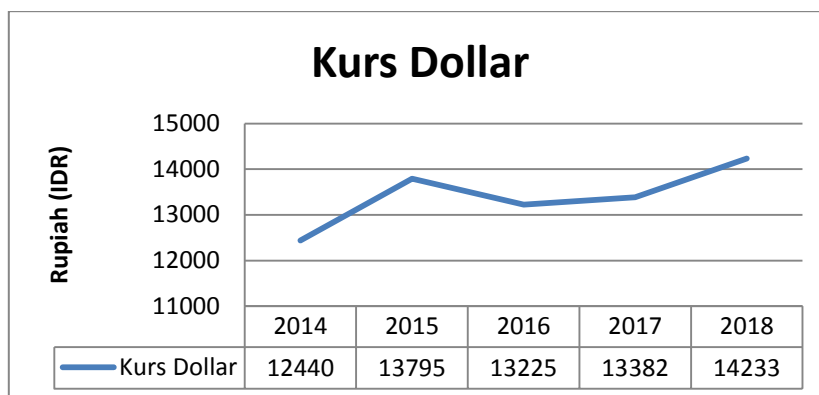


Sumber: www.bi.go.id data diolah, (2020)

Pada gambar 1.2 terlihat bahwa pergerakan inflasi dari tahun 2014-2018 cukup fluktuatif. Pada tahun 2014 terjadi inflasi yang tinggi namun pada tahun berikutnya terus menurun dan cenderung stabil. Pada tahun 2014 Inflasi mengalami kenaikan yang signifikan sehingga mengakibatkan ROA pada bank BRISyariah mengalami penurunan. Begitu pula seterusnya saat inflasi turun ROA bank BRISyariah meningkat.

Gambar 1.3

Perkembangan Kurs Dollar 2014-2018

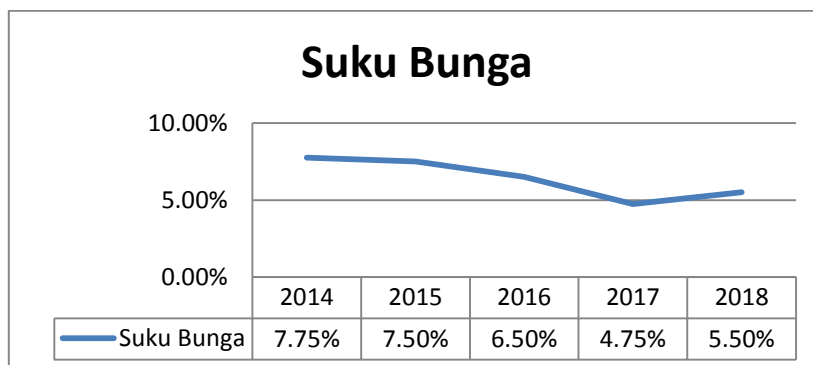


Sumber: www.bi.go.id data diolah (2020)

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pergerakan kurs dollar mengalami kenaikan terus-menerus sejak tahun 2014 hingga tahun 2018. Saat nilai tukar rupiah terhadap dollar tinggi seperti pada tahun 2015 dan 2018 nilai ROA pada bank BRISyariah mengalami penurunan. Begitu pula pada saat nilai tukar rupiah terhadap dollar turun saat itu nilai ROA meningkat.

Gambar 1.4

Perkembangan Suku Bunga 2014-2018



Sumber: www.bi.go.id data diolah (2020)

Dari gambar 1.4 terlihat bahwa pergerakan suku bunga yang cukup fluktuatif dengan suku bunga tertinggi ada pada tahun 2014 dengan angka 7.75%.

Dari data diatas dari tahun 2014 hingga tahun 2018 inflasi, kurs dollar dan suku bunga mengalami fluktuasi begitu pula dengan profitabilitas.

Berdasarkan data diatas, pemilihan variabel-variabel tersebut diambil karena variabel-variabel tersebut telah diteliti terdahulu dan memiliki hasil berbeda, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali mengenai variabel-variabel tersebut yaitu pengaruh inflasi, kurs dollar dan suku bunga terhadap kinerja

keuangan. Penelitian-penelitian terdahulu dirangkum dengan fenomena gap dan keragaman argumentasi (*Research Gap*).

Tabel 1.1

***Research Gap* Inflasi terhadap Kinerja Keuangan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Keuangan	Inflasi berpengaruh (+) terhadap Kinerja Keuangan	1. Bosar Hasibuan (2014)
		2. Amalia Nuril Hidayati (2014)
	Inflasi berpengaruh (-) terhadap Kinerja Keuangan	3. Syahrul Alim (2014)
		4. Farah Margaretha, Letty (2017)
Pengaruh Inflasi terhadap Kinerja Keuangan	Inflasi berpengaruh (+) terhadap Kinerja Keuangan	5. M. Ibrahim Febriansyah Arifin (2018)
		6. Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia dan Budi Wahono (2018)
	Inflasi berpengaruh (-) terhadap Kinerja Keuangan	1. Edhi Satriyo Widodo dan Muhammad Syaichu (2013)

	Inflasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	1. Fitri Zulifia dan Joni Susilowibowo (2014)
--	--	---

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2020

Hasil dari penelitian Bosar Hasibuan, Amalia Nuril Hidayati, Syahrul Alim, Farah Margaretha, Letty dan M. Ibrahim Febriansyah Arifin, Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia dan Budi Wahono dalam jurnalnya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Edhi Satriyo Widodo dan Muhammad Syaichu, berpendapat inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bertolak belakang dalam penelitian Fitri Zulifia dan Joni Susilowibowo jurnalnya yang menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1.2

Research Gap Kurs Dollar terhadap Kinerja Keuangan

	Hasil Penelitian	Peneliti
	Kurs Dollar berpengaruh (+) terhadap Kinerja Keuangan	1. Amalia Nuril Hidayati (2014) 2. Bosar Hasibuan (2014)

Pengaruh Kurs Dollar terhadap Kinerja Keuangan	Kurs Dollar berpengaruh (-) terhadap Kinerja Keuangan	1. Pudji Astuty dan M. Nur Firdaus Rahman (2015) 2. Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia dan Budi Wahono (2018)
	Kurs Dollar tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	1. Septyaningsih, dan Mei Lina (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2020

Hasil dari penelitian Amalia Nuril Hidayati dan Bosar Hasibuan dalam jurnalnya menunjukkan bahwa kurs dollar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian Indra Wijaya dan Sarjono Sahara, Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia dan Budi Wahono dalam jurnalnya yang menunjukkan bahwa kurs dollar berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Septyaningsih, dan Mei Lina yang berpendapat bahwa kurs dollar tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1.3

Research Gap Suku Bunga terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian	Peneliti
	Suku Bunga berpengaruh (+) terhadap Kinerja Keuangan	1. Bosar Hasibuan (2014)
	Suku Bunga berpengaruh (-) terhadap Kinerja Keuangan	1. Edhi Satriyo Widodo dan Muhammad Syaichu (2013) 2. Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo (2014) 3. Syahrul Alim (2014) 4. Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia dan Budi Wahono (2018)
	Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	1. Amalia Nuril Hidayati (2014) 2. Pudji Astuty, M Nur Firdaus Rahman (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2020

Hasil dari penelitian Bosar Hasibuan dalam jurnalnya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo, Syahrul Alim, Puguh Roni Prastowo, Roni Malavia, Budi Wahono dalam jurnalnya yang menunjukkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Amalia Nuril Hidayati dan Pudji Astuty, M Nur Firdaus Rahman yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan.

Dari fenomena dan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Masalah inilah yang diangkat oleh peneliti yaitu adanya kesenjangan teori antara inflasi, kurs dollar dan suku bunga yang seharusnya berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah namun ada faktanya berpengaruh positif. Yang artinya ketika inflasi, kurs dollar dan suku bunga mengalami kenaikan profitabilitas juga mengalami kenaikan. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel

inflasi, kurs dollar dan suku bunga terhadap kinerja keuangan bank serta data yang menunjukkan perkembangan rasio profitabilitas (ROA) Bank BRISyariah selama lima tahun membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengaruh inflasi, kurs dollar dan suku bunga terhadap kinerja keuangan Bank BRISyariah dalam rentang waktu lima tahun dengan memilih judul **“Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar dan Suku Bunga terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank BRISyariah Tbk, Periode 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018?
2. Apakah kurs dollar berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018?

4. Apakah inflasi, kurs dollar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui kurs dollar berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018.
4. Untuk menegtahui inflasi, kurs dollar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk Periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan kinerja keuangan bank syariah beserta variabel-variabel yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan mengenai dunia perbankan syariah dan menerapkan ilmu yang didapat saat mengikuti perkuliahan, berpikir kritis, sistematis dan mengaplikasikan teori.

2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus untuk memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

3. Bagi Bank BRISyariah

Diharapkan penelitian ini sebagai masukan dalam rangka mendorong pengembangan Bank BRISyariah dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan

yang diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank BRISyariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki 5 bab utama, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisikan tentang Bank Umum Syariah, Inflasi, Kurs Dollar, Suku Bunga dan Kinerja keuangan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang meliputi : Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang Ruang Lingkup Penelitian, Jenis dan Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, variabel

Penelitian dan Definisi Operasional Variabel dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan Analisis Data, Rekapitulasi Hasil Penelitian, Deskripsi Objek Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan, dan saran.